

**PENGARUH HIMBAUAN GUBERNUR BALI TENTANG  
PENGUNAAN BAJU ENDEK TERHADAP PENINGKATAN  
PRODUKSI, PENJUALAN DAN TREND FASHION ENDEK BALI  
PADA PRABU KREASI TABANAN**

Ni Wayan Ari Sudiartini<sup>1</sup>, Ni Luh Indiani<sup>2</sup>, Ni Luh Dewi Sriwidani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Management, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahendradatta,

<sup>1</sup>Email: wayan.ari1987@gmail.com

<sup>2</sup>Email: luhindiani12@gmail.com

**Abstrak:** Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai masalah hubungan antara variabel independent dan dependent dapat dijelaskan sebagai berikut: diperoleh dari nilai signifikan F sebesar 0,000 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengaruh variabel himbauan Gubernur Bali terhadap variabel produksi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,511 bernilai positif, dengan kata lain himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produksi endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan. Pengaruh variabel himbauan Gubernur Bali terhadap variabel penjualan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,849 bernilai positif, dengan kata lain himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penjualan endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan. Pengaruh variabel himbauan Gubernur Bali terhadap variabel trend fashion diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,682 bernilai positif, dengan kata lain himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap trend fashion endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.

**Kata kunci:** himbauan; produksi; penjualan dan trend fashion

**Abstract:** In accordance with the results of the research and discussion above regarding the problem of the relationship between the independent and dependent variables, it can be explained as follows: obtained from a significant F value of 0.000 and a significance value of  $0.000 < 0.05$  indicating that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. The influence of the Bali Governor's appeal variable on the production variable obtained a significance value of 0.000 less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) with a regression coefficient value of 0.511 which is positive, in other words the Bali Governor's appeal has a positive and partially significant effect on Bali endek production. to Prabhu Kreasi Tabanan. The influence of the Bali Governor's appeal variable on the sales variable obtained a significance value of 0.004 less than 0.05 ( $0.004 < 0.05$ ) with a regression coefficient value of 0.849 which is positive, in other words the Bali Governor's appeal has a positive and partially significant effect on Bali endek sales. to Prabhu Kreasi Tabanan. The influence of the Governor of Bali's appeal variable on the fashion trend variable obtained a significance value of 0.012 less than 0.05 ( $0.012 < 0.05$ ) with a regression coefficient of 0.682 which is positive, in other words the Governor of Bali's appeal has a positive and partially significant effect on fashion trends endek of Bali on Prabhu Kreasi Tabanan.

**Keywords:** appeal; production; sales and fashion trends

## PENDAHULUAN

Pulau Bali memiliki keindahan yang mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Menurut badan pusat statistik, kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali pada Juli 2019 adalah sejumlah 604.943 kunjungan atau meningkat 9.96% dari bulan sebelumnya atau dikenal dengan *month to month* (Ariani, 2019).

Selain keunggulan objek wisata alam, tidak ketinggalan Pulau Bali juga unggul melalui objek budayanya. Berbagai macam jenis budaya yang dihasilkan masyarakat dalam kehidupan berkesenian membuat Bali menarik bagi wisatawan (Ariani, 2019). Kesenian berupa seni tari seperti tari legong, tari pendet, tari cendrawasih, kecak, seni musik seperti gong kebyar, selonding dll, seni lukis, seni rupa seperti pahatan atau patung khas Bali, seni desain seperti motif pada kain tradisional gringsing, songket dan endek, seni arsitektur dan upacara adat atau keagamaan seperti pernikahan, mepandes atau potong gigi, dan ngaben atau pembakaran mayat.

Beberapa objek penting yang termasuk dalam pariwisata budaya menurut (Sudiartini et al., 2022) adalah adanya upacara yang memiliki keunikan dari masyarakat lokal, tarian tradisional, musik tradisional, acara pernikahan yang khas, pakaian adat pakaian adat, kain tradisional, bangunan bersejarah, festival budaya, serta adat-istiadat lokal lainnya. Dapat dikatakan semua objek yang disebutkan oleh (Sudiartini et al., 2022) telah dimiliki oleh Bali. Salah satu contohnya adalah kain tradisional. Kain tradisional Bali berupa kain tenun masih lestari dan dapat ditemui dengan mudah hingga saat ini. Tiga jenis kain tenun tradisional Bali yang terkenal yaitu kain gringsing, kain songket dan kain endek. Ketiga kain tersebut merupakan warisan turun temurun dari masa kerajaan. Kain gringsing adalah kain jenis ikat ganda yang memiliki fungsi sakral terutama bagi masyarakat pengampunya yakni di Desa Tenganan Pegringsingan. Kemudian untuk kain songket, penggunaannya banyak digunakan pada kalangan raja dan keluarganya termasuk di lingkungan istana. Terakhir, kain endek atau yang merupakan kain tenun ikat yang digunakan untuk pakaian masyarakat dalam kegiatan sehari-hari maupun upacara keagamaan (Sudiartini et al., 2022).

Kain endek memiliki tempat istimewa dihati masyarakat karena penggunaannya tidak terbatas pada upacara keagamaan maupun kalangan istana. Hal tersebut menyebabkan, saat pengembangan pariwisata Bali pada 1930, meskipun dibawah kekuasaan kolonial, kain endek ikut mendapat perhatian. Kain endek mulai dipproduksi untuk kepentingan pariwisata yakni sebagai cinderamata atau buah tangan wisatawan (Sudiartini et al., 2022). Wisatawan yang datang berkunjung selain menikmati keindahan alam tentu juga dapat membawa kenangan akan Bali melalui kain endek yang dibelinya. Seiring dengan perkembangan jaman, sejak jaman penjajahan hingga kemerdekaan, kain endek terus mengalami perkembangan. Meski demikian, tentu ada

saatnya kain endek mengalami penurunan bahkan dalam keadaan mati suri. Untuk itu, berbagai upaya dilakukan agar kain endek dapat senantiasa lestari.

Prabu Kreasi adalah salah satu toko kain yang memproduksi kain endek Bali yang berada di Kabupaten Tabanan. Prabu Kreasi lebih tepatnya berlokasi di Jalan Wibisana, Desa Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Prabu Kreasi memproduksi berbagai fashion Endek khas Bali. Berikut data jumlah produksi fashion Endek Prabu Kreasi selama sepuluh tahun terakhir.

**Tabel 1**  
**Data Jumlah Produksi Fashion Endek pada Prabu Kreasi dari Tahun 2011-2020**

| Tahun | Jumlah Produksi Endek (Pcs) | Pertumbuhan (%) |
|-------|-----------------------------|-----------------|
| 2011  | 32.550                      | -               |
| 2012  | 34.765                      | 6,37            |
| 2013  | 35.895                      | 3,14            |
| 2014  | 33.215                      | -8,06           |
| 2015  | 30.651                      | -8,36           |
| 2016  | 32.115                      | 4,55            |
| 2017  | 30.105                      | -6,67           |
| 2018  | 28.615                      | -5,20           |
| 2019  | 27.450                      | -4,24           |
| 2020  | 25.335                      | -8,34           |

Sumber: Prabu Kreasi Tabanan, 2021

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa terjadi fluktuasi dan penurunan jumlah produksi *fashion* endek pada Prabu Kreasi dari tahun ke tahun. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh menurunnya niat beli masyarakat. Upaya pengembangan selain untuk melastarikan kain endek sangat penting dilakukan, hal tersebut dilakukan sebagai pengenalan terhadap generasi muda agar mereka mengetahui dan dapat ikut serta melestarikan penggunaan kain endek terutama sebagai produk-produk terbaru yang menunjang pariwisata budaya di Bali. Pengembangan kain endek dievaluasi dengan cakupan pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimanakah proses pengembangan kain endek, inovasi apa sajakah yang dilakukan untuk pengembangan kain endek, serta apakah tantangan dan kemudahan dalam pengembangan kain endek sebagai produk penunjang pariwisata budaya. Tahapan dimulai dengan melakukan identifikasi terhadap proses pengembangan kain endek yang akan dianalisis menggunakan teori komodifikasi yang menjadi daya tarik pengembangan kain endek sebagai produk penunjang pariwisata budaya diformulasi menggunakan teori komodifikasi untuk melihat pengembangan kain endek sebagai produk penunjang pariwisata budaya.

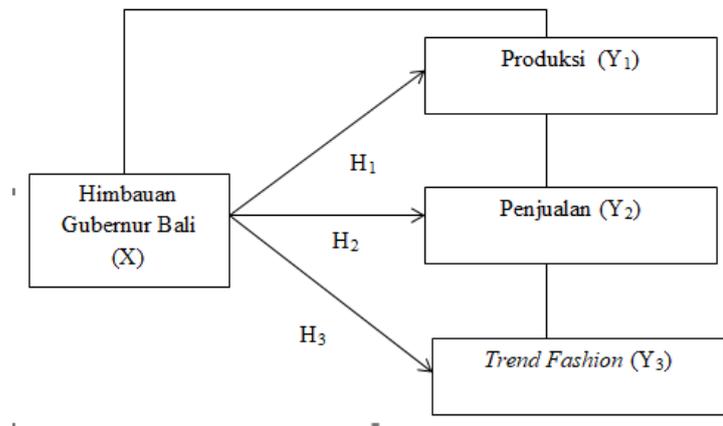
Setelah berhasil memperjuangkan kain endek, Bali memperoleh Sertifikat Kekayaan Intelektual Komunal Ekspresi Budaya Tradisional dari

Kementerian Hukum dan Ham RI, dan melakukan kerjasama dengan Rumah Model Christian Dior dalam menggunakan kain tenun endek Bali, Gubernur Bali Wayan Koster kembali mengeluarkan kebijakan baru yaitu penggunaan pakaian/busana berbahan kain tenun endek Bali/kain tenun tradisional Bali. Kebijakan baru ini merupakan konsistensi keberpihakan pada produk budaya lokal masyarakat Bali, diumumkan pada Hari Kamis tanggal 11 Pebruari 2021.

Dalam keterangan persnya, Gubernur Bali mengeluarkan kebijakan baru yang berpihak pada produk budaya lokal dari Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan UMKM masyarakat Bali yaitu kebijakan yang dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2021 tentang penggunaan kain tenun endek Bali / kain tenun tradisional Bali, yang telah ditandatangani pada Kamis tanggal 28 Januari 2021.

Himbauan ini mulai berlaku pada hari Selasa tanggal 23 Pebruari 2021, yang ditandai dengan memakai pakaian/busana baru berbahan kain tenun endek Bali/kain tenun tradisional Bali, yang dapat dilaksanakan dengan memakai produk lokal IKM masing-masing Kabupaten/Kota. Berdasarkan himbauan Gubernur Bali tentang penggunaan baju endek pada hari-hari tertentu, tentu saja sangat berdampak pada peningkatan produksi, penjualan dan *trend fashion* Endek di Bali.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh himbauan Gubernur Bali tentang penggunaan Baju Endek terhadap peningkatan produksi, penjualan dan *trend fashion* Endek Bali pada Prabu Kreasi Tabanan.



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**  
**Pengaruh Himbauan Gubernur Bali tentang Penggunaan Baju Endek terhadap Peningkatan Produksi, Penjualan dan *Trend Fashion* Endek Bali pada Prabu Kreasi Tabanan**  
**Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti (2021)**

## METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

Perhitungan sampel digunakan dengan menggunakan rumus slovin dengan asumsi bahwa populasi tersebut berdistribusi normal. Jadi, jumlah sampel yang digunakan adalah 60 orang konsumen Prabu Kreasi Tabanan. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *probability sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat ketepatan dan kecermatan instrumen sebagai alat ukur. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dapat dilihat dengan membandingkan nilai R hitung (*Pearson Correlation*) instrumen dengan nilai R tabel. Jika nilai R hitung (*Pearson Correlation*)  $> 0,30$  maka item pernyataan adalah valid. Jika nilai R hitung (*Pearson Correlation*)  $< 0,30$  maka item pernyataan adalah tidak valid. Hasil Uji Validitas Instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen

| Pernyataan                       | <i>Pearson Correlation</i> | Standar | Keterangan |
|----------------------------------|----------------------------|---------|------------|
| Himbauan Gubernur Bali ( $X_1$ ) |                            |         |            |
| X1.1                             | 0,803                      | 0,30    | Valid      |
| X1.2                             | 0,817                      | 0,30    | Valid      |
| X1.3                             | 0,712                      | 0,30    | Valid      |
| Produksi (Y1)                    |                            |         |            |
| Y1.1                             | 0,891                      | 0,30    | Valid      |
| Y1.2                             | 0,799                      | 0,30    | Valid      |
| Y1.3                             | 0,810                      | 0,30    | Valid      |
| Penjualan (Y2)                   |                            |         |            |
| Y2.1                             | 0,882                      | 0,30    | Valid      |
| Y2.2                             | 0,926                      | 0,30    | Valid      |
| Y2.3                             | 0,873                      | 0,30    | Valid      |
| <i>Trend Fashion</i> (Y3)        |                            |         |            |
| Y3.1                             | 0,916                      | 0,30    | Valid      |
| Y3.2                             | 0,883                      | 0,30    | Valid      |
| Y3.3                             | 0,894                      | 0,30    | Valid      |
| Y3.4                             | 0,790                      | 0,30    | Valid      |

Sumber: Pengolahan data penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 2, menunjukkan bahwa semua instrumen nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30. Hal tersebut berarti semua instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner hasilnya adalah valid.

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Uji Reliabilitas adalah suatu cara untuk melihat apakah alat ukur tersebut konsisten atau tidak. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan handal. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Variabel                         | Reliabilitas     |                       |         |                 |
|----------------------------------|------------------|-----------------------|---------|-----------------|
|                                  | Jumlah Instrumen | <i>Cronbach Alpha</i> | Standar | Ket.            |
| Himbauan Gubernur Bali ( $X_1$ ) | 3                | 0,975                 | > 0,60  | <i>Reliable</i> |
| Produksi ( $Y_1$ )               | 3                | 0,907                 | > 0,60  | <i>Reliable</i> |
| Penjualan ( $Y_2$ )              | 3                | 0,846                 | > 0,60  | <i>Reliable</i> |
| <i>Trend Fashion</i> ( $Y_3$ )   | 4                | 0,809                 | > 0,60  | <i>Reliable</i> |

Sumber: Pengolahan data penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 didapat perhitungan masing-masing variabel nilai *Cronbach's Alphanya* > 0,60. Hal tersebut berarti semua instrumen sudah *reliable* dan penelitian dapat dilanjutkan.

#### c. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan >0,05 maka data dalam variabel berdistribusi normal. Normalitas data ini dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *kolmogorov-smirnov*. Berikut output yang dihasilkan melalui program SPSS, yaitu:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-smirnov**

|                                  |                   | Unstandardi<br>zed Residual | Unstandardi<br>zed Residual | Unstandardi<br>zed Residual |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| N                                |                   | 60                          | 60                          | 60                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean              | .0000000                    | .0000000                    | .0000000                    |
|                                  | Std.<br>Deviation | .24636042                   | 1.18137647                  | 1.15337286                  |
| Most Extreme<br>Differences      | Absolute          | .185                        | .206                        | .214                        |
|                                  | Positive          | .185                        | .154                        | .206                        |
|                                  | Negative          | -.175                       | -.206                       | -.175                       |
| Test Statistic                   |                   | 1.085                       | 1.131                       | 1.225                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                   | .209 <sup>c,d</sup>         | .155 <sup>c,d</sup>         | .184 <sup>c,d</sup>         |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

**Tabel 5**  
**Data Distribusi Normal**

| Variabel             | Asymp.Sig | Sig  | Keterangan |
|----------------------|-----------|------|------------|
| Produksi             | 0,209     | 0,05 | Normal     |
| Penjualan            | 0,155     | 0,05 | Normal     |
| <i>Trend Fashion</i> | 0,184     | 0,05 | Normal     |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig* > dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2.) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Pedoman bahwa suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta koefisien VIF bernilai lebih kecil dari 10. Nilai *Tolerance* dan VIF dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variabel Bebas       | <i>Tolerance</i> | VIF   |
|----------------------|------------------|-------|
| Produksi             | 0,233            | 4,893 |
| Penjualan            | 0,451            | 4,552 |
| <i>Trend Fashion</i> | 0,317            | 6,428 |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada Tabel 6 menunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik membentuk pola yang jelas di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- a. Analisis Regresi Linear Berganda Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan himbauan Gubernur Bali terhadap produksi, penjualan dan *trend fashion*. Hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 1**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 30.465                      | 2.792      |                           | 10.912 | .000 |
|                           | Himbauan   | .511                        | .117       | .690                      | 4.380  | .000 |

a. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 7, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y_1 = 30.465 + 0,511X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

$a = 30,465$ , artinya apabila tidak ada perhatian terhadap himbauan Gubernur Bali atau nilainya konstan, maka besarnya nilai produksi adalah tetap.

$b_1 = 0,511$ , artinya apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka terlaksananya himbauan Gubernur Bali akan diikuti oleh meningkatnya produksi endek Bali.

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 22.118                      | 2.735      |                           | 10.253 | .000 |
| Himbauan     | .849                        | .163       | .548                      | 3.168  | .004 |

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 8, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y_2 = 22.118 + 0,849X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

$a = 22,118$ , artinya apabila tidak ada perhatian terhadap himbauan Gubernur Bali atau nilainya konstan, maka besarnya nilai penjualan adalah tetap.

$b_1 = 0,849$ , artinya apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka terlaksananya himbauan Gubernur Bali akan diikuti oleh meningkatnya penjualan endek Bali.

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 28.413                      | 2.546      |                           | 10.534 | .000 |
| Himbauan     | .682                        | .132       | .658                      | 3.276  | .012 |

a. Dependent Variable: Trend Fashion

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 9, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y_3 = 28.413 + 0,682X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa:

$a = 28,413$ , artinya apabila tidak ada perhatian terhadap himbauan Gubernur Bali atau nilainya konstan, maka besarnya nilai *trend fashion* adalah tetap.

$b_1 = 0,682$ , artinya apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka terlaksananya himbauan Gubernur Bali akan diikuti oleh meningkatnya *trend fashion* endek Bali.

Dari persamaan di atas maka dapat di jelaskan arah hubungan himbauan Gubernur Bali terhadap produksi, penjualan dan *trend fashion* adalah positif. Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah, dimana apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka akan diikuti oleh meningkatnya produksi, penjualan dan *trend fashion* kain endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan, begitu juga sebaliknya.

b. Uji Statistik t (t- test)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara himbauan Gubernur Bali secara parsial terhadap produksi, penjualan dan *trend fashion* adalah signifikan atau hanya diperoleh secara kebetulan.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t**

|                                 |            | Coefficients <sup>a</sup> |              |       |       |
|---------------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------|-------|
| Model                           |            | Unstandardized            | Standardized | t     | Sig.  |
|                                 |            | Coefficients              | Coefficients |       |       |
|                                 | B          | Std. Error                | Beta         |       |       |
| 1                               | (Constant) | 30.465                    |              | 10.91 | .000  |
|                                 |            |                           |              | 2     |       |
|                                 | Himbauan   | .511                      | .117         | .690  | 4.380 |
| a. Dependent Variable: Produksi |            |                           |              |       |       |

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis variabel himbauan Gubernur Bali terhadap variabel produksi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,511 bernilai positif. Hasil ini mempunyai arti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain himbauan Gubernur Bali

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produksi endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 22.118                      | 2.735      |                           | 10.253 | .000 |
|                           | Himbauan   | .849                        | .163       | .548                      | 3.168  | .004 |

a. Dependent Variable: Penjualan

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis variabel himbauan Gubernur Bali terhadap variabel penjualan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,849 bernilai positif. Hasil ini mempunyai arti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penjualan endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji t**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 28.413                      | 2.546      |                           | 10.534 | .000 |
|                           | Himbauan   | .682                        | .132       | .658                      | 3.276  | .012 |

a. Dependent Variable: Trend Fashion

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis variabel himbauan Gubernur Bali terhadap variabel *trend fashion* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 kurang dari 0,05 ( $0,012 < 0,05$ ) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,682 bernilai positif. Hasil ini mempunyai arti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *trend fashion* endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produksi endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan. Artinya apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka terlaksananya himbauan Gubernur Bali akan diikuti oleh meningkatnya produksi endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.
2. Himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penjualan endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan. Artinya apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka terlaksananya himbauan Gubernur Bali akan diikuti oleh meningkatnya penjualan endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.
3. Himbauan Gubernur Bali berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *trend fashion* endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan. Artinya apabila himbauan Gubernur Bali dilaksanakan, maka terlaksananya himbauan Gubernur Bali akan diikuti oleh meningkatnya *trend fashion* endek Bali pada Prabhu Kreasi Tabanan.

## SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber kajian pustaka untuk melakukan replikasi penelitian sejenis dengan menambah jumlah sample serta mengembangkan model penelitian baik dengan cara menambah variabel maupun memodifikasi hubungan antar variabel sehingga hasil yang diperoleh mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi Universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi materi ajar maupun sebagai studi kasus pada mata kuliah terkait.
3. Bagi Prabhu Kreasi Tabanan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengoptimalkan kebijakan Gubernur Bali tentang penggunaan endek Bali guna meningkatkan produksi, penjualan dan *trend fashion* endek Bali.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi bagi masyarakat khususnya dalam melestarikan endek Bali dengan menggunakan *trend fashion* endek Bali.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh narasumber yang telah membantu memberikan informasi yang diperlukan terkait penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini.

## REFERENSI

- Angipora, H. (2012). "Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Jenis MPV Merek Toyota Kijang Inovva di Semarang." *Journal of Management*, 2(3).
- Ariani, N. M. (2019). Pengembangan Kain Endek Sebagai Produk Penunjang Pariwisata Budaya Di Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 146-159. Ferdinand, Augusty. 2016. *Metode penelitian Manajemen: "Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan disertai Ilmu Manajemen"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponnogoro.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Kotler, Philip. 2014. *Manajemen Pemasaran. Edisi Mileinium*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, 2015. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler dan Amstrong. 2013. *Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, dan Amstrong, Setyo. 2012. "Pengaruh Iklan Televisi dan Harga Terhadap keputusan Pembelian Sabun Lux". *Jurnal Riset Sains Indonesia*. Vol. 3, No. 1.
- Oentoro, Deliyanti. 2010. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Peter, J. Paul dan Jerry C. Olson. 2010. *Consumer Behavior. Perilaku konsumen dan Strategi Pemasaran Jilid 2. Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Supranto, J. 2012. *Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi I. Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Christian. 2014. "Citra Merek, Kualitas Produk, dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Konsumen pada Makanan Tradisional". *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, September.

Swastha Basu dan Irwan, Herry. 2013. "*Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Galaxy Series*". Jurnal UG. Vol. 7, No. 5.

Swastha, Basu dan T. hani Handoko. 2011. *Analisis Perilaku Konsumen*. Edisi Keempat.

Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sudiartini, N. W. A., Indiani, N. L., & Sriwidani, N. L. D. (2022). Pengaruh Himbauan Gubernur Bali Tentang Penggunaan Baju Endek Terhadap Peningkatan Produksi, Penjualan Dan Trend Fashion Endek Bali Pada Prabu Kreasi Tabanan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 38-51.

Sugiyono. (2016). *Statistika Penelitian*. CV Alfabeta.

Tjiptono, 2014. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tjiptono, 2015. *Strategi Pemasaran, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Andi